

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah PUTM**

##### **1. Sejarah PUTM**

Persyarikatan Muhammadiyah ketika sudah berumur 58 tahun, para pendiri Muhammadiyah sebagian besar sudah wafat, disisi lain Muhammadiyah sangat kurang kader-kadernya, karena sebagian besar pemuda Islam lebih memilih belajar di sekolah/perguruan tinggi umum, oleh karena itu terjadi permasalahan di Muhammadiyah yang kuangnya kader untuk melanjutkan cita-cita Muhammadiyah (Tim Penyusun, 2010: 4).

Berdasarkan permasalahan itulah, muncul kebijakan untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi yang bisa menghasilkan kader-kader yang mampu melanjutkan cita-cita Muhammadiyah. Maka pada tahun 1968, tepatnya pada tanggal 1 juli 1968 didirikan sebuah perguruan tinggi yang berorientasi pada pendidikan keulamaan yang bernama Pendidikan Ulama Tarjih yang didirikan oleh Majelis Tarjih PP Muhammadiyah (Tim Penyusun, 2010: 4).

Pada saat mulai pertama berdiri PUTM tidak menerima mahasiswa/*talabah* pada setiap tahun melainkan hanya menerima mahasiswa/*talabah* baru pada setiap angkatan. Angkatan-angkatan yang sudah berjalan adalah sebagai berikut (Tim Penyusun, 2010: 4-5):

- a) Angkatan pertama, Tahun 1968-1971; menerima 18 orang *talabah*, yang dapat menyelesaikan studinya sebanyak lima orang. Pada tahun 1972-1974 tidak menerima *talabah* baru.
- b) Angkatan kedua, tahun 1975-1978; menerima 10 orang *talabah*, yang dapat menyelesaikan studinya hanya satu orang. Pada tahun 1979-1989 tidak menerima *talabah* baru,
- c) Angkatan ketiga, tahun 1990-1993; angkatan ini dibawah langsung oleh PWM DIY, menerima sebanyak 25 orang *talabah*, tiga belas orang diantaranya dapat menyelesaikan studinya setelah melalui ujian akhir. Angkatan pertama hingga ketiga diselenggarakan di Suranatan.
- d) Angkatan keempat, tahun 1993-1997; menerima 25 orang *talabah*, empat belas orang. Diantaranya dapat menyelesaikannya hingga akhir
- e) Angkatan kelima, tahun 1999-2002; menerima 25 orang *talabah*, yang dapat menyelesaikan studinya hanya dua puluh orang.
- f) Angkatan keenam, tahun 2003-2006; menerima 25 orang *talabah*, dan seluruhnya dapat menyelesaikan studinya hingga akhir. Sedangkan angkatan keempat sampai dengan keenam bertempat di Gedong Kiwo, Jalan Bantul, Yogyakarta
- g) Angkatan ketujuh, pada tahun 2005-2009. Berdasarkan hasil keputusan sidang pleno PP. Muhammadiyah, penyelenggaraan pendidikan selanjutnya dipegang langsung oleh PP Muhammadiyah, sedangkan pengelolaanya diserahkan kepada Majelis Tarjih dan

Tajdid PP Muhammadiyah. Kemudian pada tahun 2007 di Yogyakarta berdasarkan keputusan sidang tanwir Muhammadiyah Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) dijadikan lembaga pendidikan untuk pengkaderan tarjih yang berijazah formal.

25 *talabah* pada angkatan ini berhasil masuk PUTM dan semuanya berhasil menyelesaikan studinya, mulai angkatan ketujuh lokasi perkuliahan PUTM dipindah ke jalan Kaliurang Km.23,3 di Kampung Ngipiksari, Kelurahan Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

- h) Angkatan kedelapan, tahun 2007-2010; menerima 16 orang *talabah*, sepuluh diantaranya berhasil lulus sampai akhir perkuliahan..
- i) Angkatan kesembilan, tahun 2009-2012; pada tahun ini PUTM menerima dua kelas yaitu, kelas putra dan kelas putri : Kelas putra menerima 25 orang *talabah*, bertempat di jalan Kaliurang, sedangkan kelas putri menerima 16 orang ditempatkan di Kampung Tundan Ngrame, kelurahan Tamantirto Utara, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- j) Angkatan kesepuluh, menerima 15 *talabah* putra dan tidak menerima *talabah* putri.
- k) Angkatan kesebelas menerima 15 *talabah* putra dan 15 *talabah* putri. Pada tahun ini seluruh *talabah* putra lulus sampai akhir perkuliahan,
- l) Angkatan kedua belas sampai angkatan empat belas menerima 15 *talabah* putra dan 15 *talabah* putri

m) Sedangkan angkatan kelima belas PUTM menerima lebih banyak *talabah* dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yakni sebanyak 30 *talabah* putra dan 30 *talabah* putri, sebagaimana perkataan ustadz Muhammad Muhajir (Wakhid, 2017: 36).

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan PUTM

Visi PUTM adalah Menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah berkelas nasional berbasis pada nilai keulamaan/ keislaman (Tim Penyusun, 2010). Untuk merealisasikan Visi tersebut, PUTM menetapkan misi sebagai berikut (Tim Penyusun, 2010: 31) :

- a. Menyelenggarakan program-program akademik bermutu dan relevan dengan tujuan Persyarikatan dalam suasana kampus Islam.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada integrasi seluruh bidang keilmuan untuk pencapaian masyarakat Islami.
- c. Memberikan layanan kepakaran yang berorientasi pada pembentukan ulama Muhammadiyah.

Adapun tujuan PUTM adalah (Tim Penyusun, 2010: 31):

- a. Membentuk peserta didik untuk menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, yang mempunyai kemampuan akademik, profesional dan beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- b. Membentuk peserta didik menjadi kader ulama dan pemimpin yang berkepribadian Muhammadiyah.

c. Mengembangkan dan menyebarluaskan Risalah Islamiah dalam rangka Li'lai-kalimati-Allah dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

### 3. Letak dan Keadaan Geografis

Secara umum letak geografis PUTM kelas putra berada di kampung Ngipiksari, kecamatan Pakem, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menempati lahan seluas  $\pm 2500$  m<sup>2</sup>. Seluruh tanah tersebut digunakan sebagai prasarana pendidikan dan asrama mahasiswa (*talabah*).

Adapun lokasi PUTM kelas putri berada di dua tempat yakni pertama Kampung Tundan Ngrame Kecamatan Tamantirto Utara, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menempati lahan+ 700 m<sup>2</sup> dan seluruh lahan tersebut digunakan sebagai prasarana pendidikan dan asrama mahasisiwi (*thalibat*). Adapun yang kedua berada di Jalan Nitikan Baru no 68, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta dan luas seluruh lahan + 200 m<sup>2</sup>.

### 4. Struktur Organisasi

Struktur kepemimpinan di PUTM terbagi menjadi dua bagian yakni: pimpinan direktur atau mudir dan pimpinan Badan Pelaksana harian (BPH) (Tim Penyusun, 2010: 5-6)

Sejak awal berdirinya PUTM hingga saat ini telah terjadi pergantian pimpinan mudir sebagai berikut:

- a. Periode 1968-1971 dan 1975-1978 Mudir PUTM dipimpin oleh KH. Umar Efendi.
- b. Periode 1990-1993 dan 1993-1997 Mudir PUTM dipimpin oleh KH. M. Suprpto Ibnu Juraimi.
- c. Periode 1999-2002 Mudir PUTM dipimpin oleh KH. Drs. Ghozali Mukri.
- d. Periode 2003-2006 dan 2006-2009 Mudir PUTM dipimpin oleh KH. Suprpto Ibnu Juraimi.
- e. Periode 2009 – 2016 Mudir PUTM dipimpin oleh Prof. Drs. H. Sa'ad Abdul Wahid.
- f. Periode 2016 - sekarang Mudir PUTM dipimpin oleh Drs Dakhwan Mukhroji

Periodesasi kepemimpinan Badan Pelaksana Harian (BPH) sebagai berikut:

- a. Periode 1968-1978, tidak ada pengangkatan BPH
- b. Periode 1990-1997 Pimpinan BPH dipimpin oleh KH. Mukhlas Abror.
- c. Periode 1997-2001, Pimpinan BPH dipimpin oleh Drs. Saad Abdul Wahid.
- d. Periode 2001-2005, Pimpinan BPH dipimpin oleh Drs. H. Zamroni
- e. Periode 2005 – saat ini pimpinan BPH dipimpin oleh Drs. H. Fahmi Muqoddas, M.Hum (Wakhid, 2017: 39)

5. Struktur Kepengurusan dan Staf Pengajar Saat ini:

Struktur pengurus saat ini:

Mudir	Drs. Dahwan Mukhroji, M.Si
Wakil Mudir I	Mohamad Muhajir, Lc., M.A.
Wakil Mudir II	Drs. H. Hamdan Hambali
Ka. Rumah Tangga	Endi Prasetyo, S.Th.I
Pamong PUTM Pa	Mohamad Muhajir, Lc., M.A dan Endi Prasetyo, S.Th.I
Pamong PUTM Pi	Drs. Ahmad Muhajir, Lc, M.A. dan Siti Sa'adah, S.E
Tata Usaha	Nihayatus Suhria, S.H.I
Musyrif/Musyrifah	Muhajjir Al Mahmudi, S.Pd.I  Ahmad Abdillah, S.Pd  Syamsul Bahri, S.Pd  Miftahul Qur an, S.Pd  Lilik Miftahatul Jannah, Lc  Slamet Melasari, S.Pd.I  Wisna Wati, S.Pd.I  Naili Afriyyani, S.Pd  Dewi Umaroh, S.Pd  Muti'atu Nur Rahmatul Mawaddati, S.Pd
Karyawan/ staf	Budi Basuki  Subarji Janto  Bangun Wiyono

	Novi Fitria,, S. Sc Maya Gunawan Zenni Nur Siah Tuminem Saminem
--	--

Dosen Pengajar (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah, 2016/2017):

Prof. Drs. H. Sa'ad Abdul Wahid	Drs. M. Fahmi Muqaddas, M.Hum
Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A	Drs. WR. Lasiman, M.A
Drs. Dahwan Muchrodji, M.Si	Ikhwan Ahada, S.Ag., M.A
Rohmansyah, S.Th.I, M.Hum	Endi Prasetyo, S.Th.I
Mohamad Muhajir, Lc., M.A.	Drs. Ahmad Muhajir, Lc, M.A.
Lilik Miftahatul Jannah, Lc	Asrofi Hilal, S.Ag., M.A
Fajar Rachmadani, Lc	Asep Setiawan, S.Th.I, M.A
Asep Rahmat Fauzi, S.Th.I	Dr. Adib Sofia, M.A
Anang Fathurrahman, S.Pd.I, Lc	Ali Yusuf, STh.I, M.Hum
Drs. H. Hadjamurrusydi SU	Dr. Ustadi Hamsah, M.Si
Mukhtar Zuhdy, S.H., M.H	Drs. H. Yusuf A. Hasan, M.Ag
Ahmad Afandi, M.A	Ghaffar Ismail, S.Ag., M.A.
Dr. Fuad Zein, M.A	Dr. Waharjani, M.Ag
H. Ridlwan Hamidi, Lc, M.P.I	Dr. H. Khairuddin Hamsin, Lc, M.A
Ruslan Fariadi, S.Ag, M.Si	Budi Jaya Putra, S. Th.I

Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd	Anisa Dwi Ma'rufi
Drs. H. Marsudi Iman, M.Pd	Dr. H. Muhammad Anis, M.a
Dr. H. Muhammad Amin, Lc, M.A	Dra. Diah Siti Nur'ani
Drs. H. Hamdan Hambali	Atang Shalihin S.Pdm., M.A
Drs. H. Oman Fathurrahman SW, M.Ag	Drs. H. Supriatna, M.Si
M. najih farhanto S.I.Kom, M.A	H Ali Aulia, Lc., M.Hum
H. Mukhlis Rahmanto,Lc.,M.A	Prof. Dr. Mundzirin Yusuf, M.A
Dr. H. Muhammad Damami	Muh Muqaddas

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana sudah sangat memadai untuk sebuah pesantren yang maju, yakni (Tim Penyusun, 2010: 17):

- a. Masjid
- b. Asrama *Talabah*
- c. Perpustakaan
- d. Gedung perkuliahan
- e. Dapur umum
- f. Kantor organisasi Ikatan Mahasiswa Tarjih Muhammadiyah (IMTM)
- g. Kamar dosen

#### 7. Kurikulum PUTM

Kurikulum pendidikan di PUTM disusun dalam 3 bagian, pertama aspek ruhiyah, kedua dakwah dan ketiga ilmiah. aspek ruhiyah diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti shalat tahajud, puasa senin-kamis, shalat 5 waktu secara berjama'ah dan lain sebagainya. Sedangkan aspek dakwah diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti program pelatihan dakwah dalam bentuk seminar, workshop, dan penerjunan langsung ke masyarakat umum pada bulan Ramadhan.

Penggunaan kajian kitab kuning dalam proses perkuliahan disusun dalam rangka untuk menuju aspek ilmiah, selain itu pemberian tugas mandiri maupun kelompok pun diberikan kepada *talabah* PUTM (Brosur PP Muhammadiyah Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah, 2016/2017)

#### **B. Kemampuan Membaca Kitab Kuning *Talabah* PUTM Putra**

Kemampuan Membaca Kitab Kuning *Talabah* PUTM Putra Seluruh *talabah* PUTM pada semester III diwajibkan sudah dapat membaca kitab kuning, diantara mata kuliah yang dipelajari di PUTM pada semester III yang berkaitan dengan kitab kuning adalah sebagai berikut:

1. Kajian Tafsir (Ibnu Katsir)
2. Kajian Hadits (Nailul Authar)
3. Fikih Muamalah
4. Ushul Fikih
5. Balaghah

Setelah didapatkan data kemampuan membaca kitab kuning *talabah* PUTM dari nilai ujian *talabah* PUTM, kemudian dilakukan pengujian statistic deskriptip untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata dengan menggunakan anlisis statistik deskriptif. Dengan nilai kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Nilai	Deskripsi	Skor
1	A	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25) Shorof (25)	80-100
2	B	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25) Shorof (25)	65-79
3	C	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25) Shorof (25)	55-64
4	D	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25) Shorof (25)	0-54

Dari keterangan diatas diketahui bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah, *talabah* PUTM bukan hanya sekedar bisa membaca kitab kuning, lebih jauh dari itu, *talabah* juga diharuskan untuk mengetahui kaidah-kaidah *nahwiyah* dan *zhorfiyah* serta mampu mengungkapkan isi bacaan dari teks yang dibaca tersebut.

Selain itu, untuk mengetahui lebih detail dari data yang sudah didapat, harus dicari prosentase dari masing-masing kriteria. Untuk mencari prosentase, rumusnya adalah dengan  $\frac{F}{N} \times 100\%$ .

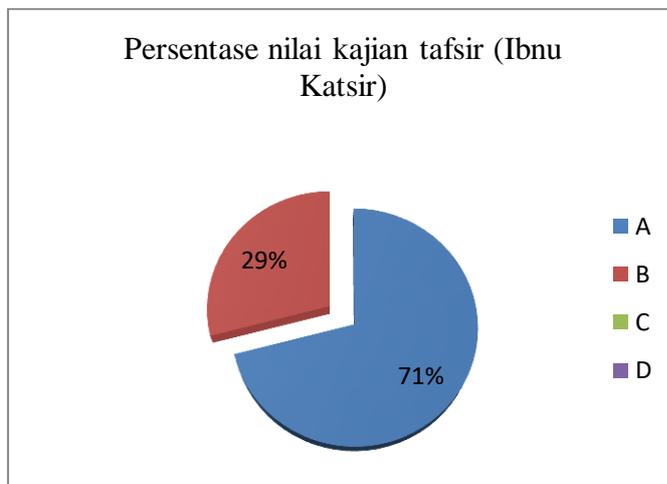
Berikut adalah kemampuan membaca kitab kuning *talabh* PUTM Putra semester III berdasarkan nilai ujian

1. Kajian Tafsir (Ibnu Katsir)

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Abdullah Muhammad Adz-Dzahabiy	79,5	B
2	Abdurrahman Ahmad	81	A
3	Ahmad Mustaqim	75,5	A
4	Ahmadi Martha Habibi	82	A
5	Afirul Hazam	84,5	A
6	Dhaksinargha Baghti Utama	82	A
7	Estu Dwi Saputro	80	A
8	Fadzlurrahman Rafif Muzakki	82,5	A
9	Irham Hidayat Shiddiq	77	B

10	Luqman Azzam Firmansyah	77	B
11	Luthfi Anis Muadzin	82,5	A
12	M. Kholilurrahman	81	A
13	Mim Fadhli Rabbi	80	A
14	M. Fajrul Falakh Wahyudi	80,5	A
15	Muhammad Fuad Al-Amin	77,5	B
16	Rolanda	84	A
17	Victor Ibrahim	77,5	B

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 17 jumlah populasi *talabah* PUTM Putra semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 71%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuing baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putra semester III mencapai angka 29% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	17	75,50	84,50	80,2353	2,61078
Valid N (listwise)	17				

- 1) Nilai minimal: 75,50
- 2) Nilai maksimal: 84,50
- 3) Nilai rata-rata: 80

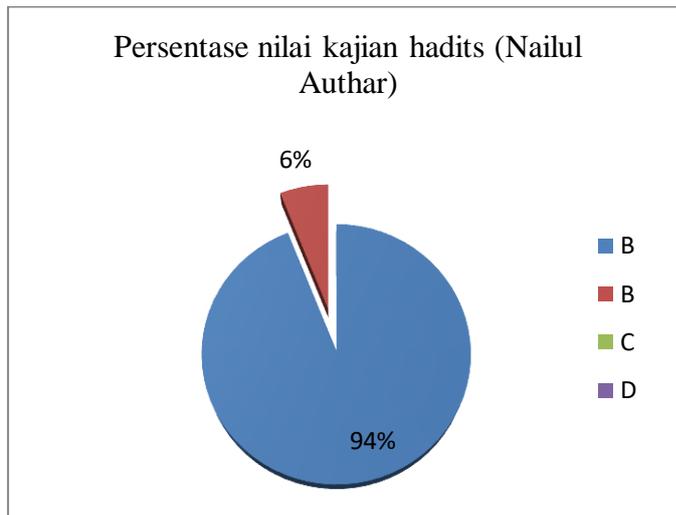
Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir)) *talabah* PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (80).

#### 2. Kajian Hadits (Nailul Authar)

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai

1	Abdullah Muhammad Adz-Dzahabiy	84	A
2	Abdurrahman Ahmad	92	A
3	Ahmad Mustaqim	76	B
4	Ahmadi Martha Habibi	82	A
5	Afirul Hazam	93	A
6	Dhaksinargha Baghti Utama	86	A
7	Estu Dwi Saputro	82	A
8	Fadzlurrahman Rafif Muzakki	82	A
9	Irham Hidayat Shiddiq	82	A
10	Luqman Azzam Firmansyah	80	A
11	Luthfi Anis Muadzin	82	A
12	M. Kholilurrahman	89	A
13	Mim Fadhli Rabbi	91	A
14	M. Fajrul Falakh Wahyudi	84	A
15	Muhammad Fuad Al-Amin	86	A
16	Rolanda	96	A
17	Victor Ibrahim	86	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 17 jumlah populasi *talabah* PUTM Putra semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 94%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putra semester III mencapai angka 6% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya

### **Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	17	76,00	96,00	85,4706	5,23352
Valid N (listwise)	17				

- 1) Nilai minimal: 76
- 2) Nilai maksimal: 96
- 3) Nilai rata-rata: 85

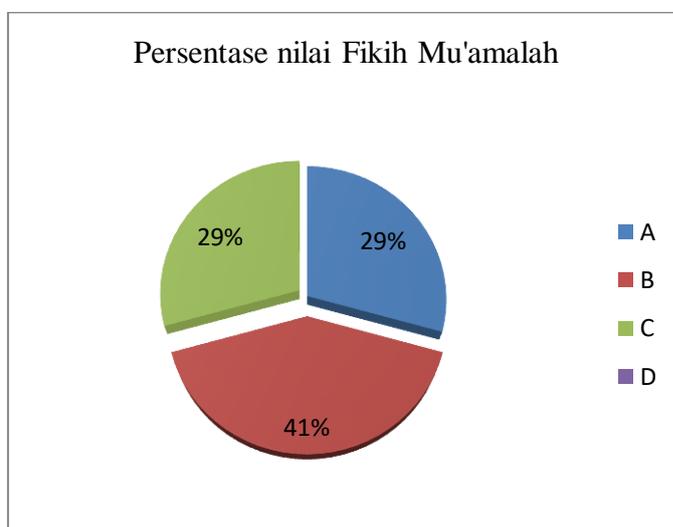
Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (85).

### 3. Fikih Mu'amalah

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Abdullah Muhammad Adz-Dzahabiy	60	C
2	Abdurrahman Ahmad	77	B
3	Ahmad Mustaqim	62,5	C
4	Ahmadi Martha Habibi	70	B
5	Afirul Hazam	90	A
6	Dhaksinargha Baghti Utama	80	A
7	Estu Dwi Saputro	63	C
8	Fadzlurrahman Rafif Muzakki	75	B

9	Irham Hidayat Shiddiq	75	B
10	Luqman Azzam Firmansyah	65	C
11	Luthfi Anis Muadzin	65	C
12	M. Kholilurrahman	75	B
13	Mim Fadhli Rabbi	75	B
14	M. Fajrul Falakh Wahyudi	75	B
15	Muhammad Fuad Al-Amin	85	A
16	Rolanda	90	A
17	Victor Ibrahim	85	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 17 jumlah populasi *talabah* PUTM Putra semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 29%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara

mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putra semester III mencapai angka 41% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C mencapai angka 29%, diantara *talabah* masih belum bisa memahami dari teks yang dibacanya, hal ini diperkuat dengan pendapat *musyrif* para *talabah* PUTM semester III menurutnya dalam mata kuliah ushulfikih para *talaba* sulit memahami teks yang dibacanya.

Sedangkan untuk nilai D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya

### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	17	60,00	90,00	75,1765	9,78190
Valid N (listwise)	17				

1) Nilai minimal: 60

2) Nilai maksimal: 90

3) Nilai rata-rata: 75

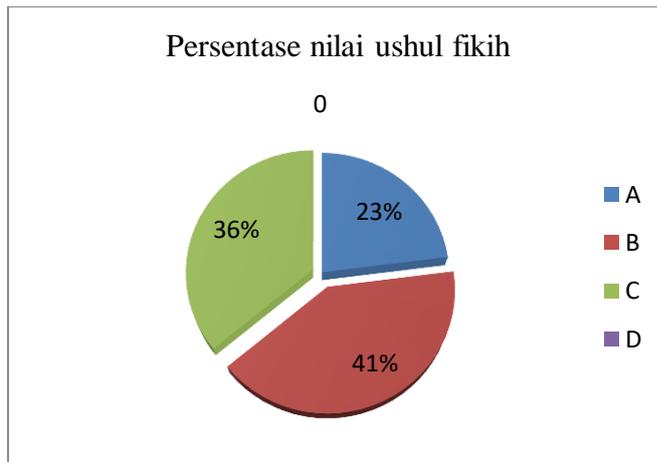
Maka dari data diatas dapat dkketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah Fikih Mu'amalah talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (75).

#### 4. Ushul Fikih

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Abdullah Muhammad Adz-Dzahabiy	70	B
2	Abdurrahman Ahmad	60	C
3	Ahmad Mustaqim	56	C
4	Ahmadi Martha Habibi	70	B
5	Afirul Hazam	90	A
6	Dhaksinargha Baghti Utama	68	C
7	Estu Dwi Saputro	60	C
8	Fadzlurrahman Rafif Muzakki	80	A
9	Irham Hidayat Shiddiq	60	C
10	Luqman Azzam Firmansyah	70	B
11	Luthfi Anis Muadzin	70	B
12	M. Kholilurrahman	80	A
13	Mim Fadhli Rabbi	70	B
14	M. Fajrul Falakh Wahyudi	58	C
15	Muhammad Fuad Al-Amin	70	B

16	Rolanda	80	A
17	Victor Ibrahim	60	C

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 17 jumlah populasi *talabah* PUTM Putra semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 23%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorof*..

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putra semester III mencapai angka 41% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagai dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami dari teks yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C mencapai angka 36%, diantara *talabah* masih belum bisa memahami dari teks yang dibacanya, hal ini diperkuat dengan pendapat *musyrif* para *talabah* PUTM semester III menurutnya dalam mata kuliah ushulfikih para *talaba* sulit memahami teks yang dibacanya terutama dalam masalah kaidah-kaidah ushul fikih (Wawancara dengan salah satu *musyrif* PUTM pada tanggal 14 Agustus 2017), hal ini selaras dari hasil ujian para *talabah* PUTM semester III.

Sedangkan nilai D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari teks yang dibacanya.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	17	56,00	90,00	68,9412	9,43710
Valid N (listwise)	17				

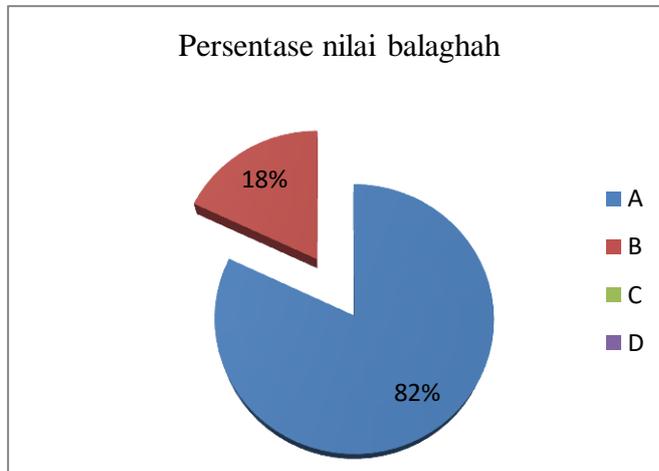
- 1) Nilai minimal: 56
- 2) Nilai maksimal: 90
- 3) Nilai rata-rata: 68

Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah Ushul Fikih talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah kurang (68).

5. Balaghah

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Abdullah Muhammad Adz-Dzahabiy	78	B
2	Abdurrahman Ahmad	78	B
3	Ahmad Mustaqim	82,50	A
4	Ahmadi Martha Habibi	82,50	A
5	Afirul Hazam	88	A
6	Dhaksinargha Baghti Utama	88	A
7	Estu Dwi Saputro	82	A
8	Fadzlurrahman Rafif Muzakki	84,50	A
9	Irham Hidayat Shiddiq	78	B
10	Luqman Azzam Firmansyah	82	A
11	Luthfi Anis Muadzin	85,50	A
12	M. Kholilurrahman	84	A
13	Mim Fadhli Rabbi	86	A
14	M. Fajrul Falakh Wahyudi	82,50	A
15	Muhammad Fuad Al-Amin	80,50	A
16	Rolanda	80,50	A
17	Victor Ibrahim	80,50	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 17 jumlah populasi *talabah* PUTM Putra semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 82%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putra semester III mencapai angka 18% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya

### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	17	78,00	88,00	82,5294	3,17446
Valid N (listwise)	17				

- 1) Nilai minimal: 78
- 2) Nilai maksimal: 88
- 3) Nilai rata-rata: 82

Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah Balaghah talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (82).

Dengan demikian dari data-data yang telah dianalisis diatas, dapat disimpulkan rata-rata *talabah* PUTM Putra mempunyai kemampuan membaca kitab kuning yang baik hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam setiap mata kuliahnya, hal ini menunjukkan para *talabah* Putra dapat membaca kitab kuning serta mengetahui kaidah-kaidah *nahwiyah* dan *shorfiyah* dan dapat pula memahami isi bacaan dari teks yang dibaca.

### C. Kemampuan Membaca Kitab Kuning *Talabah* PUTM Putri

Kemampuan Membaca Kitab Kuning *Talabah* PUTM Putra Seluruh talabah PUTM pada semester III diwajibkan sudah dapat membaca kitab kuning, diantara mata kuliah yang dipelajari di PUTM pada semester III yang berkaitan dengan kitab kuning adalah sebagai berikut:

1. Kajian Tafsir (Ibnu Katsir)
2. Kajian Hadits (Nailul Authar)
3. Fikih Muamalah
4. Ushul Fikih
5. Balaghah

Setelah didapatkan data kemampuan membaca kitab kuning talabah PUTM dari nilai ujian talabah PUTM, kemudian dilakukan pengujian statistic deskriptip untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata dengan menggunakan anlisis statistik deskriptif. Dengan nilai kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Nilai	Deskripsi	Skor
1	A	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25) Shorof (25)	80-100
2	B	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25)	65-79

		Shorof (25)	
3	C	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25) Shorof (25)	55-64
4	D	Kelancaran (20) Pemahaman (30) Nahwu (25) Shorof (25)	0-54

Selain itu, untuk mengetahui lebih detail dari data yang sudah didapat, harus dicari prosentase dari masing-masing kriteria. Untuk mencari prosentase, rumusnya adalah dengan  $\frac{F}{N} \times 100\%$ .

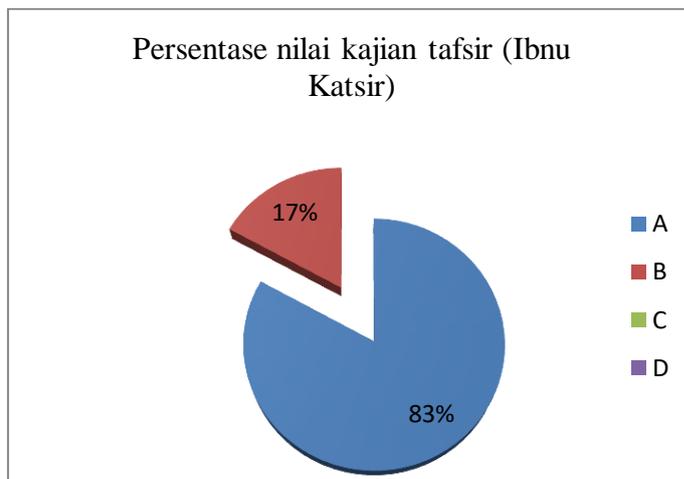
Berikut adalah kemampuan membaca kitab kuning thalabh PUTM Putri semester III berdasarkan nilai ujian:

1. Kajian Tafsir (Ibnu Katsir)

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Alfia Abdah	82	A
2	Aprilia Saputri	81	A
3	Eka Masita Devi	75	B
4	Lailatul Khiftia	80	A

5	Nur Azizah Az Zuhra	89	A
6	Nur'aini Fidaris Salamah	90	A
7	Nurhasanah	85	A
8	Radia Sihatma	80	A
9	Tuti Adawiyah Siregar	82	A
10	Ummi Zahrah	85	A
11	Uswatun Hasanah	79	B
12	Zulaikha	85	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 12 jumlah populasi *talabah* PUTM Putri semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 83%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuing baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putri semester III mencapai angka 17% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	12	75,00	90,00	82,7500	4,26668
Valid N (listwise)	12				

- 1) Nilai minimal: 75
- 2) Nilai maksimal: 90
- 3) Nilai rata-rata: 82

Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (82).

2. Kajian Hadits (Nailul Authar)

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Alfia Abdah	86	A
2	Aprilia Saputri	80	A
3	Eka Masita Devi	89	A
4	Lailatul Khiftia	82	A
5	Nur Azizah Az Zuhra	90	A
6	Nur'aini Fidaris Salamah	97	A
7	Nurhasanah	84	A
8	Radia Sihatma	90	A
9	Tuti Adawiyah Siregar	83	A
10	Ummi Zahrah	84	A
11	Uswatun Hasanah	86	A
12	Zulaikha	90	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 12 jumlah populasi *talabah* PUTM Putri semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka sempurna yaitu 100%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Sedangkan untuk nilai B, C, dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM PutRI semester sudah mampu membaca kitab kuning.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	12	80,00	97,00	86,7500	4,67343
Valid N (listwise)	12				

- 1) Nilai minimal: 80
- 2) Nilai maksimal: 97
- 3) Nilai rata-rata: 86

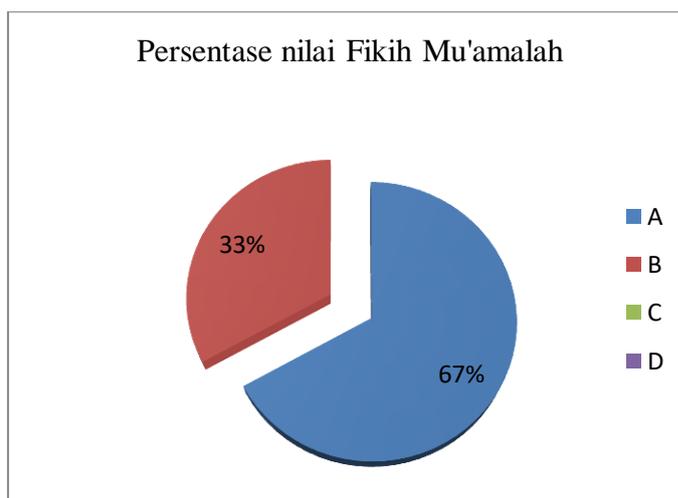
Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) *talabah* PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (86).

### 3. Fikih Mu'amalah

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Alfia Abdah	85.	A

2	Aprilia Saputri	80.	A
3	Eka Masita Devi	75	B
4	Lailatul Khiftia	80	A
5	Nur Azizah Az Zahra	75	B
6	Nur'aini Fidaris Salamah	90	A
7	Nurhasanah	75	B
8	Radia Sihatma	75	B
9	Tuti Adawiyah Siregar	95	A
10	Ummi Zahrah	90	A
11	Uswatun Hasanah	87	A
12	Zulaikha	95	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 12 jumlah populasi *talabah* PUTM Putri semester III yang dijadikan objek penelitian,

*talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 67%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putri semester III mencapai angka 33% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	12	75,00	95,00	83,5000	7,84509
Valid N (listwise)	12				

- 1) Nilai minimal: 75
- 2) Nilai maksimal: 95
- 3) Nilai rata-rata: 83

Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah Fikih Mu'amalah *talabah* PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (83).

#### 4. Ushul Fikih

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Alfia Abdah	80	A
2	Aprilia Saputri	75	B
3	Eka Masita Devi	80	A
4	Lailatul Khiftia	80	A
5	Nur Azizah Az Zuhra	68	B
6	Nur'aini Fidaris Salamah	90	A
7	Nurhasanah	80	A
8	Radia Sihatma	80	A
9	Tuti Adawiyah Siregar	90	A
10	Ummi Zahrah	80	A
11	Uswatun Hasanah	90	A
12	Zulaikha	95	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 12 jumlah populasi *talabah* PUTM Putri semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 83%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putri semester III mencapai angka 17% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya.

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	12	68,00	95,00	82,3333	7,55986
Valid N (listwise)	12				

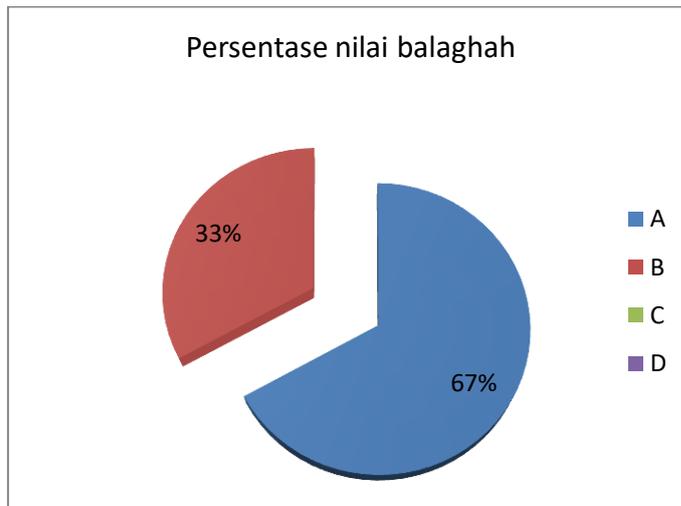
- 1) Nilai minimal: 68
- 2) Nilai maksimal: 95
- 3) Nilai rata-rata: 82

Maka dari data diatas dapat dkketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah Ushul Fikih talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (82).

5. Balaghah

No	Nama <i>Talabah</i>	Angka	Nilai
1	Alfia Abdah	80	A
2	Aprilia Saputri	85	B
3	Eka Masita Devi	81	A
4	Lailatul Khiftia	81	A
5	Nur Azizah Az Zuhra	85	B
6	Nur'aini Fidaris Salamah	88	A
7	Nurhasanah	80	A
8	Radia Sihatma	79	B
9	Tuti Adawiyah Siregar	88	A
10	Ummi Zahrah	81	A
11	Uswatun Hasanah	79	B
12	Zulaikha	91	A

Dari hasil nilai ujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:



Dari data diatas, diketahui dari jumlah 12 jumlah populasi *talabah* PUTM Putri semester III yang dijadikan objek penelitian, *talabah* yang mendapatkan nilai A (80-100) memperoleh angka 67%. Dengan kriteria *talabah* yang mendapatkan nilai A, rata-rata diantara mereka sudah mahir dalam membaca kitab kuning baik itu dari segi kelancaran, pemahaman ataupun *nahwu* dan *shorofnya*.

Dari jumlah 100% jumlah *talabah* putri semester III mencapai angka 33% mendapatkan nilai B (65-79). Sebagian dari *talabah* PUTM Putra semester III diantara mereka masih belum dapat memahami apa yang dibaca oleh mereka.

Sedangkan untuk nilai C dan D tidak mencapai 1% pun, hal ini menunjukkan seluruh *talabah* PUTM Putra semester sudah mampu membaca kitab kuning, meskipun diantara *talabah* ada yang belum dapat memahami dari apa yang dibacanya.

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Ujian	12	79,00	91,00	83,1667	4,08619
Valid N (listwise)	12				

- 1) Nilai minimal: 79
- 2) Nilai maksimal: 91
- 3) Nilai rata-rata: 83

Maka dari data diatas dapat diketahui kemampuan membaca kitab kuning dalam mata kuliah Balaghah talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata adalah Baik (83).

Dengan demikian, sama halnya dengan *talabah* PUTM Putra, *talabah* PUTM Putri pun mempunyai kemampuan membaca kitab kuning yang baik hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam setiap mata kuliahnya, hal ini menunjukkan para *talabah* Putra dapat membaca kitab kuning serta mengetahui kaidah-kaidah *nahwiyah* dan *shorfiyah* dan dapat pula memahami isi bacaan dari teks yang dibaca.

Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh salah satu *musyrif* PUTM, menurutnya *talabah* PUTM Putri sudah mampu membaca kitab kuning dengan baik, baik dilihat dari kaidah-kaidah *nahwiyah* dan *shorfiyah* maupun pemahaman isi bacaan daari teks yang dibaca (pada tanggal 14 Agustus).

#### **D. Perbedaan Kemampuan Membaca Kitab Kuning antara Talabah PUTM Putra dan talabah PUTM Putri**

Setelah didapatkan data kemampuan membaca kitab kuning talabah PUTM berdasarkan nilai rata-rata ujian, kemudian dilakukan pengujian *analysis of variance* (ANOVA) dua jalan untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan membaca kitab kuning talabah PUTM Putra dan talabah PUTM Putri kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang dihasilkan dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

1. Jika  $\text{Sig} \leq 0,01$ , perbedaan dinyatakan sangat signifikan.
2. Jika  $0,01 < \text{Sig} \leq 0,05$ , perbedaan dinyatakan signifikan.
3. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  perbedaan dinyatakan tidak signifikan.

Sebelum dilakukan analisis pengujian *analysis of variance* (ANOVA) dua jalan, data yang sudah terkumpul terlebih dulu harus dilakukan uji Kolmogorof-Smirnov untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, karena syarat untuk menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) dua jalan adalah data harus terdistribusi normal (Tuhuleley, 2016: 40).

Selain data harus terdistribusi normal sebelum dilakukan uji *analysis of variance* (ANOVA) dua jalan data juga harus mempunyai variace yang sama atau homogeny, dengan ketentuan sebagai berikut

1. Jika  $\text{Sig} \leq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variace tidak sama,
2. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variace sama atau homogeny

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, dengan menganalisis signifikannya, dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig} \leq 0,05$ , maka data diasumsikan berdistribusi tidak normal
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka data diasumsikan berdistribusi normal

Kemudian, Setelah didapatkan data dari hasil penelitian ini diuji normalitas menggunakan SPSS, hasil hitungan menunjukkan output sebagaimana berikut ini:

Tests of Normality							
	jenis kelamin	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai prestasi	laki-laki	,136	85	,001	,958	85	,007
	perempuan	,160	60	,001	,944	60	,008

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel nilai ujian membaca kitab kuning dalam semua kuliah untuk talabah PUTM Putra adalah 0,007, yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal karena signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Sedangkan untuk variabel variabel nilai ujian membaca kitab kuning dalam dalam semua kuliah untuk talabah PUTM Putri nilai signifikasinya adalah

0,008, sehingga data terdistribusi normal karena lebih besar dari 0.05.

b. *analysis of varience* (ANOVA) dua jalan

setelah uji normalitas teruji dan terdistribusi normal, langkah seanjutnya adalah uji *analysis of varience* (ANOVA) dua jalan, pengujian ini dilakukan untuk memperoleh data varience, dengan melakukan uji-F, akan tetapi pekerjaannya dilakukan satu kali kemudia tinggal diinterpretasikan (Tuhuleley, 2016: 40), uji dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai variance sama atau tidak.

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: nilai prestasi

F	df1	df2	Sig.
2,730	9	135	,006

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Pelajaran + kelamin + Pelajaran \* kelamin

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: nilai prestasi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	890,390 <sup>a</sup>	9	98,932	4,591	,000
Intercept	961920,795	1	961920,795	44640,532	,000
Pelajaran	417,981	4	104,495	4,849	,001
Kelamin	218,450	1	218,450	10,138	,002
Pelajaran * kelamin	166,119	4	41,530	1,927	,109
Error	2909,000	135	21,548		

Total	990045,750	145		
Corrected Total	3799,390	144		

a. R Squared = ,234 (Adjusted R Squared = ,183)

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: nilai prestasi

Tukey HSD

(I) Nama Pelajaran	(J) Nama Pelajaran	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kajian tafsir	kajian hadits	-4,0862*	1,21905	,009	-7,4569	-,7155
	ushul fikih	1,5690	1,21905	,700	-1,8017	4,9396
	fikih muamalah	-,8103	1,21905	,964	-4,1810	2,5603
	Balaghah	-1,5345	1,21905	,717	-4,9051	1,8362
kajian hadits	kajian tafsir	4,0862*	1,21905	,009	,7155	7,4569
	ushul fikih	5,6552*	1,21905	,000	2,2845	9,0258
	fikih muamalah	3,2759	1,21905	,061	-,0948	6,6465
	Balaghah	2,5517	1,21905	,229	-,8189	5,9224
ushul fikih	kajian tafsir	-1,5690	1,21905	,700	-4,9396	1,8017
	kajian hadits	-5,6552*	1,21905	,000	-9,0258	-2,2845
	fikih muamalah	-2,3793	1,21905	,295	-5,7500	,9914
	Balaghah	-3,1034	1,21905	,087	-6,4741	,2672
fikih muamalah	kajian tafsir	,8103	1,21905	,964	-2,5603	4,1810
	kajian hadits	-3,2759	1,21905	,061	-6,6465	,0948
	ushul fikih	2,3793	1,21905	,295	-,9914	5,7500
	Balaghah	-,7241	1,21905	,976	-4,0948	2,6465
Balaghah	kajian tafsir	1,5345	1,21905	,717	-1,8362	4,9051
	kajian hadits	-2,5517	1,21905	,229	-5,9224	,8189
	ushul fikih	3,1034	1,21905	,087	-,2672	6,4741
	fikih muamalah	,7241	1,21905	,976	-2,6465	4,0948

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 21,548.

\*. The mean difference is significant at the ,05 level.

### nilai prestasi

Tukey HSD

Nama Pelajaran	N	Subset	
		1	2
ushul fikih	29	79,9310	
kajian tafsir	29	81,5000	
fikih muamalah	29	82,3103	82,3103
balaghah	29	83,0345	83,0345
kajian hadits	29		85,5862
Sig.		,087	,061

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 21,548.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 29,000.

b. Alpha = ,05.

Dari hasil output diatas diketahui signifikansi dari uji *Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>* adalah 0.006, dengan rumus jika  $Sig \leq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variance tidak sama, jika  $Sig > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variance sama atau homogeny. Sehingga variance diasumsikan normal karena lebih besar dari 0.05.

Sedangkan signifikasi dari F mencapai angka 0,109, dengan melihat rumus menyimpulkan uji-F, maka perbedaan tidak dinyatakan signifikan, dengan demikian, perbedaan kemampuan membaca kitab kuning antara *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dinyatakan tidak signifikan.

Hal ini senada dengan pendapat salah satu *musyrif* PUTM, dikatakan bahwa kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan

Putri hampir sama, hal ini dikarenakan dari metode pembelajaran diterima oleh para *talabah* sama, begitupun dengan dosen dalam tiap mata kuliahnya, sehingga hal ini menyebabkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca kitab kuning antara *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri (pada tanggal 14 Agustus 2017)

Perbedaan kemampuan membaca kitab tersebut dapat dilihat secara rinci dalam kolom hasil output pada *Multiple Comparisons*, dengan rincian sebagai berikut:

1) Kajian Tafsir (Ibnu Katsir)

Nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) dengan mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) adalah 0,009, maka hal itu menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Selanjutnya, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) dengan mata kuliah ushul fikih adalah 0,700, maka hal itu menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05

Kemudian, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) dengan mata kuliah fikih mu'amalah adalah 0,964, maka hal ini

menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Sedangkan untuk perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) dan mata kuliah balaghah mencapai nilai signifikansi sebesar 0,717, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

## 2) Kajian Hadits (Naiulul Authar)

Nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) dengan mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) adalah 0,009, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Selanjutnya, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) dengan mata kuliah ushul fikih adalah 0,000, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tidak dinyatakan sangat signifikan karena lebih kecil dari pada 0,01.

Nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) dengan mata kuliah fikih mu'amalah adalah 0,061, maka hal ini menunjukkan

bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Sedangkan untuk perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) dan mata kuliah balaghah mencapai nilai signifikasi sebesar 0,229, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

### 3) Ushul Fikih

Nilai signifikasi perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah ushul fikih dengan mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) adalah 0,700, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Selanjutnya, nilai signifikasi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah ushul fikih (Nailul Authar) dengan mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) adalah 0,000, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tidak dinyatakan sangat signifikan karena lebih kecil dari pada 0,01.

Nilai signifikasi perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah ushul fikih dengan mata kuliah fikih mu'amalah adalah

0,295, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Kemudian, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah ushul fikih dengan mata kuliah balaghah adalah 0,087, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

#### 4) Fikih Mu'amalah

Nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah fikih mu'amalah dengan mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) adalah 0,564, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Selanjutnya, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah fikih mu'amalah dengan mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) adalah 0,061, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Kemudian, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca *talabah* PUTM Putra dan *talabah* PUTM Putri dalam mata kuliah fikih mu'amalah dengan mata kuliah ushul fikih

adalah 0,295, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Sedangkan, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah fikih mu'amalah dengan mata kuliah balaghah adalah 0,976, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

#### 5) Balaghah

Nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah balaghah dengan mata kuliah kajian tafsir (Ibnu Katsir) adalah 0,717, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Selanjutnya, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah balaghah dengan mata kuliah kajian hadits (Nailul Authar) adalah 0,229, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Kemudian, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah balaghah dengan mata kuliah ushul fikih adalah 0,087, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.

Sedangkan, nilai signifikansi perbedaan kemampuan membaca kitab pada mata kuliah balaghah dengan mata kuliah fikih mu'amalah adalah 0,976, maka hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dinyatakan tidak signifikan karena lebih besar dari pada 0,05.